

Menanti Realisasi 130 Juta Pohon Baru

DINAS Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan optimis dapat menanam dan memelihara 130 juta bibit baru selama tahun 2013 ini. Target tersebut merupakan jatah yang diberikan oleh Kementerian Kehutanan untuk mengembalikan fungsi sejatinya dari hutan dan lahan. Hutan memiliki multi peran yakni berfungsi sebagai paru-paru dunia, tempat wisata dan juga sarana penelitian yang mempesona. Sehingga tepat kiranya bila kelestarian hutan harus dijaga.

Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan, Ir. Sigit Wibowo menjelaskan hingga pertengahan bulan November, pihaknya sudah berhasil

menanam 12 juta lebih bibit tanaman dari berbagai jenis pohon dan kayu. Angka tersebut dipastikannya akan terus mengalami penambahan hingga berakhirnya tahun 2013.

"Biasanya laporan utuhnya dari seluruh daerah akan kami terima pada Januari atau Februari mendatang," kata Sigit Wibowo, Kamis, 28 November 2013. Diakuinya, tidak sedikit hutan yang membentang di sepanjang *bumi sriwijaya* ini yang mengalami pendegradasian hingga layak disebut sebagai hutan dan lahan kritis. Langkah masif dan terencana menurut Sigit mutlak diperlukan untuk mengembalikan kehijauan hutan dan lahan.

Dalam menggapai target tanam 130

juta bibit di Sumsel, Dinas Kehutanan tidak sendirian di dalam melakukannya. Pemerintah telah menunjuk seluruh pemangku kepentingan di dalam mengatasi persoalan lingkungan ini. Mereka adalah, masyarakat umum, PNS, TNI, Polri dan Pengusaha Hutan Tanaman Industri. "Ini kami lakukan dalam mengatasi perubahan iklim dan salah satunya cara mengurangi emisi itu dengan cara penanaman," ujar Sigit setelah melakukan penanaman secara simbolis 2500 pohon di lahan milik TNI AU Palembang.

Dalam kesempatan yang sama, Sigit Wibowo menekankan pada pelaku penghijauan untuk turut serta memelihara bibit yang ditanam. Menurutnya selama ini ada anggapan keliru dari sebagian orang jika memelihara tanaman bukan merupakan bagian dari penghijauan. "Yang tepat itu adalah menanam, memelihara dan menikmati manfaatnya secara bersama-sama," ujar Sigit Wibowo. Beliau mencontohkan kegiatan yang berlangsung di lahan Milik TNI AU Palembang hari ini hendaknya jangan hanya sekedar acara seremonial belaka melainkan diikuti oleh aksi nyata.

Lebih lanjut Beliau mengatakan, agar program ini berjalan dengan baik, pihaknya juga terus melakukan monitoring, apakah tanaman tersebut tumbuh dengan baik atau tidak. "sama persis apa yang diharapkan pak Wagub tadi, kita lakukan monitor apakah jumlahnya bertambah atau justru berkurang serta apakah yang kita tanam ini dirawat atau justru ditelantarkan," kata Sigit.

Penanaman pohon akan dilakukan pada lahan kritis yang rusak atau tidak produktif dalam maupun di luar kawasan hutan. Untuk di dalam kawasan hutan, penanaman dilakukan pada hutan konservasi, hutan lindung, hutan produksi, reklamasi kawasan tambang, dan lainnya. "Sementara untuk kawasan di luar hutan, penanaman dilakukan melalui hutan rakyat, hutan kota, perkebunan. Di sini akan semakin banyak pihak yang terlibat." (yen)



FOTO: REZA
Ir. Sigit Wibowo, Kepala Dinas kehutanan Sumsel melaporkan perkembangan gerakan penanaman 1 miliar pohon.